

# Analisis Daya Minat Mahasiswa Berwirausaha

## Astuty Rihanna

Department of Economics, University of Jakarta,  
Indonesia  
[astutyrihanna@gmail.com](mailto:astutyrihanna@gmail.com)

## Christian Wiradendi Wolor

Department of Economics, University of Jakarta,  
Indonesia  
[christianwiradendi@unj.ac.id](mailto:christianwiradendi@unj.ac.id)

## Marsofiyati

Department of Economics, University of Jakarta,  
Indonesia  
[marsofiyati@unj.ac.id](mailto:marsofiyati@unj.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this research is to find out in depth about students' perceptions regarding interest in entrepreneurship, the influencing factors, and the benefits of entrepreneurship for the students themselves. This topic is based on the data results of the low percentage of students' interest in entrepreneurship. The techniques used in collecting research data were observation and interviews with a case study approach. There were 4 informants interviewed to obtain data who focused on answering each research question. The results of the data obtained show that students understand the concept of interest in entrepreneurship, but it can be influenced by a number of factors and the benefits of entrepreneurship.*

**Accepted:**  
October, 2024

**Keywords:** *factors of interest in entrepreneurship, benefits of entrepreneurship, interest in entrepreneurship.*

## 1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan persoalan yang dihadapi setiap negara, salah satunya Indonesia. Persoalan ini dapat dilihat dari persentase tingginya angka pengangguran di Indonesia yang sejalan dengan waktu dapat terus mengalami peningkatan. Pengangguran bisa disebabkan oleh sejumlah faktor seperti lapangan kerja yang tersedia tidak sepadan dengan jumlah angkatan kerja. Guna mengatasi hal tersebut diperlukan peran perguruan tinggi untuk dapat mencetak lulusan yang

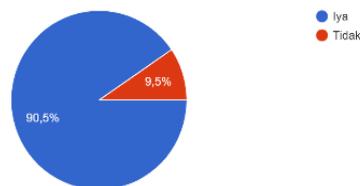
mampu untuk membuka lapangan kerja bukan sekedar pencari kerja sehingga berdampak terhadap pengurangan angka pengangguran. Salah satu kontribusi yang dapat dilakukan adalah berwirausaha.

Berwirausaha merupakan kemampuan diri untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda (Saragih, 2017). Berwirausaha tentu juga berdampak bagi masyarakat, karena berwirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk berwirausaha tentu dilandasi dengan minat dari dalam diri seseorang. Minat dapat timbul karena adanya rasa ketertarikan sehingga mendorong seseorang untuk mewujudkannya. Untuk itu sangat penting menanamkan jiwa berwirausaha sejak dini sehingga menciptakan generasi yang tangguh dan berani untuk mencoba.

Namun, berwirausaha pada era saat ini masih kurang diminati oleh mahasiswa. Dilansir dari kompasiana.com, minimnya berwirausaha di Indonesia dapat dilihat dari tingkat minat berdasarkan jenjang pendidikan. Terlihat bahwa minat sarjana terhadap berwirausaha masih tergolong rendah. Mayoritas mahasiswa perguruan tinggi lebih berminat menjadi seorang karyawan dengan persentase 83,20%. Untuk memperkuat persepsi yang disampaikan, peneliti melakukan observasi secara langsung. Hasil yang didapat dari kegiatan tersebut bahwa peneliti tidak melihat adanya mahasiswa yang menawarkan barang ataupun melakukan transaksi jual beli.

Peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada 2 orang mahasiswa fakultas ilmu pendidikan. Hasil dari wawancara singkat ini juga mendukung kebenaran dari isu yang diangkat dan hasil dari pengamatan secara langsung. Menurut pandangan informan sendiri bahwa di lingkungan tersebut masih sedikit terlihat mahasiswa yang terjun langsung berwirausaha. Mayoritas mahasiswa berjualan karena dana usaha organisasi.

Apakah anda lebih tertarik bekerja di perusahaan dibanding berwirausaha ?  
21 jawaban



Gambar 1. Hasil Pra Riset  
Sumber: Diolah Penulis (2023)

Peneliti telah melakukan riset pendahuluan untuk memperoleh persentase hasil mengenai minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan menyebarkan kuesioner. Hasil riset pendahuluan menunjukkan bahwa dari 21 responden mahasiswa sebesar 90,5% lebih memilih untuk mencari kerja dibandingkan berwirausaha. Mereka yang memilih untuk bekerja di perusahaan menilai bahwa pilihan tersebut lebih mudah dan dapat menjamin kehidupannya daripada mengambil risiko yang tinggi.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait minat mahasiswa berwirausaha. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan setiap mahasiswa terkait minat berwirausaha, sejumlah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dan manfaat berwirausaha itu sendiri.

## **2. METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana peneliti berusaha menggali informasi dan memahami pandangan setiap orang yang berbeda-beda secara naratif sehingga ditemukannya kebenaran. Penelitian kualitatif berfokus untuk menemukan dan memberikan gambaran dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah suatu pendekatan dimana peneliti mengkaji lebih dalam terhadap suatu aktivitas atau proses baik satu atau lebih individu (Widhagha & Ediyono, 2022). Pada hal ini peneliti mengeksplorasi mengenai daya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah melakukan pengamatan secara langsung atau observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan kejadian yang berhubungan dengan topik yang diteliti sesuai dengan kenyataan sebenarnya (Beno et al., 2022). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sebelum dilakukannya wawancara. Observasi dilakukan agar peneliti dapat mengamati secara langsung kondisi yang terjadi. Sedangkan wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung antara peneliti dengan narasumber untuk bertukar informasi (Trivaika & Senubekti, 2022). Teknik wawancara dilakukan peneliti setelah observasi. Peneliti memilih teknik ini karena dinilai dapat mengumpulkan data yang beragam dari berbagai informan, sehingga sebagian besar akan menghasilkan pandangan yang berbeda-beda. Dalam wawancara dengan informan, peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pandangan mengenai berwirausaha serta sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi daya minat mahasiswa berwirausaha.

Dalam wawancara terkait hal tersebut, informan yang dituju adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta sejumlah 4 orang, dimana 2 orang diantaranya berasal dari keluarga yang telah berwirausaha dan sisanya memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Adapun yang dimaksud informan adalah seseorang atau beberapa orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti (Wardany et al., 2023).

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti mengolah data dengan melakukan triangulasi. Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data yang didapat dan juga memperbanyak data. Peneliti menerapkan triangulasi dengan mencocokkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan secara langsung dan yang didapatkan dari hasil wawancara beberapa informan mengenai topik permasalahan yang diangkat dengan teori-teori sumber penelitian terdahulu, serta dokumentasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara keempat informan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Persepsi minat berwirausaha

Minat adalah suatu rasa ketertarikan terhadap suatu hal yang akan memberikan dorongan atau kecenderungan terhadap hal tersebut atas dasar keinginan pribadinya. Minat dapat mendorong seseorang untuk berusaha mewujudkan suatu hal sesuai keinginannya. Seseorang yang memiliki

ketertarikan dalam berwirausaha maka orang itu akan berusaha untuk mempelajari dan mendalami hal yang berkaitan dengan berwirausaha. Wirausaha adalah individu atau kelompok yang mengintegrasikan faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan keterampilan untuk tujuan yang produktif (Harahap & Nawawi, 2023). Minat berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menciptakan dan mengolah peluang usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Minat berwirausaha tidak lepas dari sesuatu yang telah dipelajari dan tentu rasa ketertarikan untuk mencoba hal tersebut. Ketertarikan dan keinginan tersebut harus diimbangi dengan kerja keras atau kemauan keras untuk berusaha secara maksimal dan berani menghadapi risiko yang dapat terjadi.

Menurut Fu'adi & Fadli, minat berwirausaha merupakan sebuah ketertarikan dan keinginan individu melalui inovasi yang dimiliki serta kemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan percaya diri, berani mengambil risiko dan kreatif serta keterampilan (Purwati et al., 2019).

Dalam proses wawancara, informan memiliki pandangan yang berbeda-beda namun serupa terkait minat berwirausaha itu sendiri.

Informan A : "Minat berwirausaha adalah sebuah kegiatan mengatur usaha, penjualan, ide penjualan dari diri sendiri, atau promosi usaha tersebut."

Informan B : "Minat berwirausaha adalah kegiatan atas keinginan untuk menciptakan sebuah usaha sendiri bisa berupa dagang, berjualan, atau niaga untuk mencapai keuntungan."

Informan C : "Minat berwirausaha adalah prinsip atau *skill* yang dimiliki oleh seseorang tentang *entrepreneurship* sehingga ia mampu membawa dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu seperti berniaga atau berjualan atau melakukan usaha pekerjaan yang akan membantu dirinya dan orang lain"

Informan D : "Minat berwirausaha adalah proses mendirikan dan menjalankan suatu bisnis. Bisnis yang dimaksud adalah dari usaha dari diri kita sendiri atau dapat juga dikatakan dengan mempersiapkan kebutuhan usaha secara mandiri dan siap dengan risiko yang akan dihadapi. Berwirausaha itu seperti berjualan sendiri."

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan, disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan dari dalam diri sendiri untuk menciptakan sebuah usaha. Minat berwirausaha dapat tumbuh karena adanya dorongan dari dalam diri untuk memulai menciptakan sebuah bisnis dengan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini sejalan teori yang mengungkapkan bahwa minat berwirausaha didefinisikan sebagai suatu keinginan dari diri seseorang untuk menjalankan sebuah usaha sendiri atau berjualan mandiri (Prasetyo, 2020). Berwirausaha ini tergantung kepada minat setiap individu. Minat ini dapat tumbuh dari keyakinan diri masing-masing setiap mahasiswa akan kemampuannya untuk memulai berwirausaha.

## 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Menurut informan, terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan berwirausaha merupakan pemicu utama untuk dilakukan.

Informan A : "Faktor paling utama adalah faktor ekonomi. Misalnya membutuhkan uang dan ingin menghasilkan uang sendiri. Selain itu keinginan membuka lapangan kerja baru, dan membuka usaha sendiri yang berbeda dengan keluarga lain"

Informan B : "Faktor keinginan dari diri sendiri untuk berwirausaha dan adanya modal. Bisa juga karena faktor ekonomi, misal dari keluarga kita sudah tidak ada yang bekerja, pasti kita memutuskan untuk buka usaha."

Informan C : "Faktor yang mendorong minat mahasiswa yang pertama, lingkungan. Ketika dia berada di lingkungan yang suportif, misalnya teman-teman dan keluarga mendukung ide untuk berwirausaha, itu akan mudah bagi mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Kedua, motivasi dari dalam diri harus kuat. Ketika niat itu kuat pasti mahasiswa akan lebih semangat dalam merealisasi wirausaha tersebut."

Informan D : "Minat berwirausaha adalah proses mendirikan dan menjalankan siap dengan risiko yang akan dihadapi. Berwirausaha itu seperti berjualan sendiri"

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alma, yaitu pertama, faktor personal atau pribadi. Faktor personal adalah sesuatu atau aspek yang mendalam pada diri setiap individu sehingga dapat mempengaruhi tingkah lakunya. Faktor ini mendorong minat untuk memiliki usaha sendiri yang didorong dari keinginan di dalam diri untuk mendapatkan uang (Zulkifli & Meifiani, 2021). Faktor pribadi merupakan faktor yang paling berpengaruh karena keinginan dalam diri merupakan langkah awal yang mendorong untuk memulai berwirausaha. Namun, jika tidak ada dorongan dari diri sendiri maka sulit untuk memulai.

Kedua, faktor pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah barang dan jasa diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap individu, dan pendapatan rata-rata setiap orang disebut dengan pendapatan perkapita, dimana hal ini menjadi tolak ukur ekonomi (Harati, 2022). Faktor ini berpengaruh karena minat berwirausaha dapat tumbuh dengan harapan dari usaha yang dibangun akan memberikan dampak yang lebih baik untuk kehidupan seperti penghasilan yang memadai. Minat berwirausaha juga dapat tumbuh karena dorongan untuk mengatasi finansial yang kurang baik sehingga adanya keinginan memperoleh pendapatan dari berwirausaha.

Ketiga, faktor sosial yang mendukung. Faktor sosial dapat berasal dari hubungan antar teman ataupun hubungan yang memberikan dukungan. Dukungan merupakan suatu bentuk hubungan antara 2 orang yang saling memberi dan menerima bantuan atau pendapat sehingga dinilai memberikan perhatian satu sama lain. Tentu dengan dukungan yang diberikan orang yang berkeinginan untuk berwirausaha merasa senang karena memperoleh perhatian dari sekitarnya serta adanya masukan atau saran yang membantu. Dukungan merupakan faktor penting yang juga mendorong untuk minat berwirausaha.

Terakhir, faktor lingkungan. Faktor ini juga dapat berpengaruh dalam menciptakan minat berwirausaha. Salah satunya lingkungan terdekat yaitu lingkungan keluarga, hal ini karena adanya interaksi antar anggota satu sama lain yang saling mempengaruhi baik secara langsung maupun sebaliknya. Lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang jika terdapat peluang yang memungkinkan untuk berwirausaha. Peluang adalah kondisi memanfaatkan sebuah kesempatan yang ada untuk memperoleh sebuah keuntungan. Memanfaatkan peluang dapat memberikan gambaran awal kepada wirausaha mengenai kelayakan bisnis yang akan dijalankan, apakah bisnis tersebut berpotensi atau tidak, memahami persaingan dan risiko yang akan dihadapi. Keempat faktor yang termuat dalam teori tersebut sejalan dengan pandangan yang

informan sampaikan bahwa faktor personal, pendapatan, sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

### 3. Manfaat Berwirausaha

Menurut Zimmerer dan Scarborough (2005) manfaat yang didapat dari berwirausaha, sebagai berikut:

- a. Memiliki peluang dan kebebasan untuk menentukan dan mengendalikan nasib pribadi.
- b. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- c. Memiliki peluang untuk meraih laba seoptimal mungkin.
- d. Memiliki peluang untuk terjun berperan aktif dan mendapat penilaian atas usaha yang dibangunnya.
- e. Menumbuhkan kebahagiaan bagi diri sendiri dalam mengerjakannya dan adanya peluang untuk menciptakan sesuatu yang disukai.

Selain manfaat berwirausaha yang disebutkan diatas, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan juga bagi yang sudah memulai yaitu:

#### a. Menjadi Teladan

Seseorang yang telah memulai untuk berwirausaha akan dilihat sebagai teladan yang patut dicontoh. Hal ini karena memulai untuk berwirausaha dibutuhkan kerja keras, kedisiplinan, integritas, ketrampilan dan berani mengambil risiko.

#### b. Membuka lapangan kerja

Tentunya dengan adanya lapangan kerja baru dapat membantu untuk mengurangi pengangguran. Hal ini karena membuka usaha sama dengan membuka wadah untuk menampung tenaga kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah informan, didapati hasil bahwa pandangan dari manfaat berwirausaha itu sendiri sejalan dengan teori yang dikemukakan. Berikut hasil dari wawancara setiap informan terkait manfaat berwirausaha.

Informan A : "Manfaat bagi mahasiswa yang sudah berwirausaha saat ini seperti dapat mengatur waktu dan keuangan dengan baik, mengetahui cara kerja keras dan disiplin. Manfaat lain yang didapat membantu perekonomian mereka sendiri"

Informan B : "Kita mendapat pembelajaran mengenai cara mengatur, cara berdagang, cara mengembangkan usaha, lalu memiliki keberanian untuk mengambil risiko, dan terciptanya inovasi-inovasi dengan berwirausaha ini"

Informan C : "Menurut saya, secara finansial mahasiswa yang sudah berwirausaha pasti memiliki kelebihan dari segi *income*, disaat orang-orang lain belum merintis mereka sudah berpenghasilan dan ini salah satu kelebihan yang terlihat. Kedua, mereka memiliki sikap yang lebih menghargai dirinya sendiri, seperti *time management*, prioritas, cara berbisnis, berkomunikasi dengan klien atau kolega lain. Tentu dengan berwirausaha pengalaman yang didapatkan lebih baik dan banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memulai untuk berwirausaha dan banyak manfaat lainnya"

Informan D : "Manfaatnya kita dapat memotivasi diri sendiri dalam membuka lapangan kerja bagi orang lain, mengembangkan bakat dan mengisi waktu luang dengan hal yang positif"

Disamping terdapat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mulai berwirausaha namun manfaat yang didapatkan juga akan dirasakan bagi yang sudah memulai. Menurut informan, salah satu manfaat bagi mahasiswa yang sudah berwirausaha adalah dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini berpengaruh positif karena tersedianya lapangan kerja dapat membantu untuk mengurangi pengangguran. Dengan meningkatkan ketertarikan terhadap berwirausaha diharapkan dapat mengatasi masalah umum terkait pengangguran.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kesimpulannya bahwa mahasiswa dapat memahami terkait teori minat berwirausaha. Menurut informan minat berwirausaha adalah suatu keinginan dari dalam diri sendiri untuk menciptakan sebuah usaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa saat ini tergolong masih sedikit hal ini karena terdapat hambatan dan tantangan yang mempengaruhi serta diperlukan persiapan untuk terjun langsung berwirausaha. Namun, minat berwirausaha dapat tumbuh karena adanya ketertarikan dari dalam diri individu.

Selain dorongan dari dalam diri, terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu faktor personal, pendapatan, sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor tersebut menjadi pemicu utama mahasiswa untuk berwirausaha, namun sebagian mahasiswa berpendapat jika faktor tersebut tidak dialami maka mahasiswa masih enggan untuk mencoba.

Kurangnya daya minat mahasiswa untuk memulai berwirausaha maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha. Salah satunya adalah peran lembaga pendidikan untuk mendorong minat mahasiswa berwirausaha, seperti mengadakan pembelajaran atau seminar terkait persiapan berwirausaha, cara mengatasi risiko yang dihadapi, dan lain sebagainya. Sehingga dengan pembelajaran yang disampaikan, dapat menjadi bekal kedepannya bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memulai berwirausaha

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Saintek Maritim*, 22(02), 117–126.
- Harahap, M. I. S., & Nawawi, Z. M. (2023). IMPLEMENTASI TUGAS PRAKTIK BISNIS PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT MAHASISWA MENJADI INTREPRENEUR. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 167–181.
- Harati, R. (2022). ANALISIS PERMINTAAN GULA PASIR DI KOTA PALANGKARAYA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(1), 58–63.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi*, 18(1), 35–46.
- Purwati, A. A., Sihombing, M. D., & Lita, R. P. (2019). ANALYSIS OF FACTORS IN FORMING ENTREPRENEURIAL INTENTION IN HIGHER EDUCATION STUDENTS IN

- PEKANBARU CITY. *Jurnal Akutansi, Kewirausahaan, Dan Bisnis*, 4(2), 200–213. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Saragih, R. (2017). MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34. <http://jklmii.org>
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- Wardany, H., Ferianti, N., & Supriyanti, S. (2023). MENGENAL MEDIA PUZZLE ANGKA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(1), 91–94. <http://stp-mataram.e-journal.id/JHI>
- Widhagdha, M. F., & Ediyono, S. (2022). Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)*, 1(1), 71–76.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson/Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=Ib-SNgAACAAJ>
- Zulkifli, & Meifiani, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1), 291–303.